

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE*
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL**



NASKAH PUBLIKASI

Oleh :

Ahmadi Martha Habibi

NIM. 20150720233, Email : Fahrime09@Gmail.com

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

2019

PENGESAHAN

Naskah publikasi yang berjudul

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN SMARTPHONE
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ahmadi Martha Habibi

NIM : 20150720233

Telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dinyatakan memenuhi syarat untuk dipublikasikan.

Yogyakarta, 5 - 08 - 2019

Dosen Pembimbing Skripsi


Drs. Syamsudin, M.Pd.
NIK. 19630710199303113018



PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmadi Martha Habibi

NIM : 20150720233

Judul skripsi : Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa Di SMA Muhammadiyah Bantul

Menyatakan bahwasanya menyerahkan sepenuhnya data dan naskah skripsi yang saya miliki untuk digunakan oleh pembimbing dan atau Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UMY dalam pembuatan naskah publikasi

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya tekanan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 2019

Pembuat Pernyataan,



Ahmadi Martha Habibi
NIM. 20150720233

**PENGARUH INTENSITAS PENGGUNAAN *SMARTPHONE*
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI SISWA
DI SMA MUHAMMADIYAH BANTUL**

***THE EFFECT OF THE INTENSITY OF SMARTPHONE USE
ON THE COMMUNICATION SKILLS OF STUDENTS
IN SMA MUHAMMADIYAH BANTUL***

Oleh: Ahmadi Martha Habibi

NIM. : 20150720233 Email: Fahrime09@Gmail.com

Dosen Pembimbing Skripsi: Drs. Syamsudin, M.Pd.

Email : syamhs@Gmail.com, bimb.syamhs@gmail.com

Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kode Pos. 55183, Telp. (0274) 387656, faksimile (0274) 387646, Website <http://www.umy.ac.id>

Abstrak

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, banyak pengaruh yang dirasakan oleh manusia pada saat ini. Namun, kemajuan teknologi tidak diiringi dengan kesadaran dalam diri pengguna untuk menggunakan manfaatnya dengan baik. Faktor lingkungan dan bimbingan orang tua dalam penggunaan *smartphone* juga mempengaruhi kemampuan remaja dalam bersosialisasi terutama dalam berkomunikasi verbal dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi. Penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif kausal. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA

Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 120 siswa. Subjek yang digunakan berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampel, menggunakan *simple random sampling*, menurut Arkunto jika jumlah populasi yang akan diteliti lebih dari 100, maka dapat di ambil 10%-15% atau 20-25% atau lebih. Pada penelitian ini, diambil 30% dari jumlah populasi siswa kelas XII SMA muhammadiyah Bantul. Teknik pengambilan data menggunakan angket intensitas penggunaan *smartphone* dan kemampuan komunikasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa. Kesimpulan tersebut terlihat dari hasil uji Regresi yang berjumlah $0.000 < 0.05$, sehingga H_a diterima. Tingkat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi sebesar 63,2% sedangkan faktor lain yang mempengaruhi sebesar 36,8%.

Kata kunci: intensitas penggunaan *smartphone*, kemampuan komunikasi, siswa

Abstract

Along with the development of the times and technology, humans at this time felt many influences. However, technological advancement are not accompanied by the user's awareness in using the benefits as well as possible. Environmental factor and parental guidance in the use of smartphones also affect their ability to socialize, especially in communicating verbally with others. This study is uses a survey research with quantitative casual methods. The samples taken in this study were 40 students from 120 students of class XII of SMA Muhammadiyah Bantul as populations. Removal technique of this study uses simple random sampling, Arkunto said, if total populations more than 100, can take 10%-15%, or 20%-25% or more. This study take 30% of total populations students of class XII of SMA Muhammadiyah Bantul. Data in this study were obtained from questionnaires of the intensity of smartphone use and communication skills that distributed to respondents. To analyze data, the formula used is regression analysis. The results of this study showed that there was a significant effect of smartphone use on students communication skills. This conclusion can be seen from the results of the regression test, which show $0,000 < 0,05$ so that H_a was accepted. From this study, it is

known that the level of influence of smartphone use on communication skills is 63,2%, while other influencing factors are 36,8%.

Keywords : the intensity of smartphone use, the communication skills, student.

Pendahuluan

Keberadaan *smartphone*, dapat dirasakan oleh siapapun, terutama bagi mereka yang kerap memperluas komunikasi atau berbisnis. Fitur yang dimiliki serta sosial media yang berkembang membuat pengguna *smartphone* dimanjakan dalam segala hal. Banyak di antara pengguna *smartphone* memiliki teman baru dan memperbanyak komunikasi. Disisi lain, penggunaan *smartphone* yang berlebihan, seperti lebih mengutamakan komunikasi di sosial media dan mengurangi komunikasi secara verbal, dapat memberikan pengaruh buruk dalam kemampuan berkomunikasi ketika berada di publik.

Gaya hidup dan kebutuhan masyarakat saat ini, semakin meningkat dari segi teknologi dan komunikasi, sehingga penggunaan *smartphone* juga mengalami peningkatan yang sangat pesat. Pada tahun 2015, lebih dari 55 juta orang pengguna *smartphone* dengan total penetrasi pertumbuhan mencapai 37,1%. Selanjutnya pada tahun 2016 diperkirakan terdapat 65,2 juta pengguna, lalu pada tahun 2017 diperkirakan terdapat 74,9 juta orang pengguna hingga pada tahun 2019 diperkirakan pengguna *smartphone* di Indonesia mencapai terdapat 92 juta orang (Heriyanto, 2016: 96).

Meningkatnya penggunaan *smartphone* ini, dikarenakan fitur dan kegunaan yang tersedia di dalamnya dan mengganti peran beberapa teknologi yang ada sebelumnya seperti televisi, radio, kamera, jam dan komputer. Penggunaanya tidak dibatasi usia ataupun tempat, baik tua maupun muda kerap menggunakan *smartphone*. Kelebihan yang dimiliki ini menjadikan komunikasi bukan salah satu alasan untuk menggunakan *smartphone*, karena pengguna tidak hanya dapat menghubungi pengguna lainnya di tempat yang jauh selama sinyal ada, tetapi juga bisa digunakan untuk mengabadikan momen penting, membaca informasi terkini, mengerjakan tugas kuliah dan kantor atau berbelanja secara *online*. Karena *smartphone* sebagai alat komunikasi digital juga sangat penting dalam berbagai bidang

seperti edukasi, bisnis, hiburan, kesehatan atau keamanan. sehingga, sangat diperlukan ketersediaan perangkat mobile yang dapat mendukung aktivitas pengguna di berbagai lingkungan dengan *fleksibilitas* tinggi, perangkat yang lebih praktis dan kemudahan dalam penggunaan (Istiyanto, 2013: 3).

Namun, mudahnya berkomunikasi menggunakan smartphone membuat penggunanya mengabaikan kemampuan berkomunikasi secara verbal ketika berada dalam komunikasi dua arah atau di depan publik. Hal tersebut biasanya terjadi dikalangan usia anak-anak dan remaja karena terlena dengan fitur hiburan yang disediakan. Jika sudah terbiasa mengabaikan kemampuan komunikasi secara verbal, maka akan berpengaruh pada generasi penerus yang akan mengajak umat untuk berbuat kebaikan dan beribadah kepada Allah dengan cara berdakwah di depan publik. Selain itu, dampak yang dimiliki ketika berlebihan menggunakan smartphone terhadap kemampuan komunikasi ialah kesulitan dalam mengutarakan pendapat, lebih senang sendiri dan berinteraksi dengan smartphone, mengabaikan guru yang menjelaskan di kelas, masih banyak lagi dampak yang bisa mempengaruhi kemampuan komunikasi seseorang jika berlebihan dan tidak bijak menggunakan smartphone.

Pendiri Microsoft, Bill Gates melarang anak-anaknya menggunakan smartphone sampai berumur 14 tahun agar mereka bisa menjaga hubungan tatap muka di lingkungan sosial. (Kumparan.com) Kebijakan Bill Gates sebagai orang tua yang melarang anaknya menggunakan smartphone, patut dicontohi oleh seluruh orang tua agar komunikasi sosial anak sejak usia dini sudah baik. Karena realita saat ini, anak-anak maupun remaja yang belum bijak dalam menggunakan smartphone, memiliki rasa candu untuk terus menggunakannya. Bahkan mereka terlihat lebih mementingkan pemberitahuan pesan yang datang dari sosial media yang mereka miliki atau menghibur diri dengan permainan yang ada pada smartphone mereka.

Di dunia pendidikan, kemampuan komunikasi yang baik dari pendidik dan peserta didik sangat dibutuhkan, agar kegiatan belajar dan mengajar di lingkungan sekolah dapat terlaksana dengan baik. Namun, jika komunikasi yang diciptakan tidak baik dan kemampuan berkomunikasi yang kurang, maka bisa menjadi hambatan dalam pendidikan. Terlebih, jika peserta didik menggunakan smartphone di dalam kelas ketika guru sedang mengajar, maka suasana pembelajaran akan hilang seketika, karena siswa

lebih memilih memperhatikan smartphone dibandingkan guru yang sedang menjelaskan. Jika siswa lebih memilih berinteraksi dengan smartphone mereka, sedangkan guru dalam kelas ketika mengajar tidak menegur, maka mereka akan menganggap remeh suatu pelajaran dan memilih untuk tidak memperhatikan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa generasi muda adalah toggak sebuah bangsa yang akan menggantikan generasi pendahulunya, sedangkan lembaga pendidikan merupakan salah satu sarana yang mengantarkan mereka untuk menggapai cita-cita. Namun, jika kemampuan dan perilaku komunikasi tidak baik maka, akan menghalangi mereka untuk berinteraksi dengan orang lain di masa depan. Terlebih, jika kemampuan tersebut terganggu karena smartphone yang mereka gunakan. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh intensitas penggunaan smartphone terhadap kemampuan para generasi penerus bangsa dalam berkomunikasi. Terutama pada usia remaja tempat mereka mencari jati diri dan mulai berpikir sebelum bertindak, sehingga penelitian ini, mengambil objek penelitian di SMA Muhammadiyah Bantul.

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah, mengetahui intensitas penggunaan smartphone siswa SMA Muhammadiyah Bantul, mengetahui kemampuan komunikasi mereka dan dampak yang diberikan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi verbal yang mereka miliki selama ini. Karena pendidikan formal di sekolah merupakan sarana belajar bagi para peserta didik, tetapi kegiatan belajar dan mengajar akan sangat terhambat jika peserta didik atau pendidik disibukkan dengan *smartphone* yang mereka miliki. Oleh karena itu, Ghufron Eka Adi Saputra menulis skripsi tentang “Pengaruh Penggunaan *smartphone* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta” penelitian ini terfokus pada tingkat aktifitas pembelajaran siswa kelas X yang dikaitkan dengan dampak penggunaan *smartphone*. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa penggunaan *smartphone* oleh siswa memiliki pengaruh yang signifikan. Kesamaan skripsi yang akan ditulis ini dengan penelitian tersebut adalah pada penggunaan *smartphone*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan ada pada subjek dan objek yang akan diteliti

Pada saat ini kecenderungan menggunakan *smartphone* dapat mengakibatkan kecanduan terhadap pengguna karena fitur yang disediakan. Sehingga, banyak pengguna *smartphone* yang mengabaikan lawan bicara ketika berkomunikasi. Oleh karena itu, Ita

Musfirowati Hanika menulis jurnal dengan judul “Fenomena *Phubbing* Di Era Milenial” di Jurnal Interaksi. Tulisan tersebut membahas tentang ketergantungan pengguna *smartphone* yang memiliki pengaruh terhadap lingkungan sekitar. Hasil dari jawaban yang diberikan oleh responden menunjukkan bahwa pengguna *smartphone* yang telah memiliki ketergantungan terhadapnya, seringkali melakukan *phubbing* kepada orang lain. Disisi lain, mereka yang melakukan hal tersebut, tidak suka jika orang lain melakukan hal yang sama pada mereka. Pada intinya, *phubbing* menyakiti hati lawan bicara karena mereka diabaikan dan merasa tidak dihargai. Perbedaan dengan penelitian ini adalah, variabel dan fokus pembahasan yang ada pada penelitian tersebut. Pada Jurnal Pendidikan Usia Dini, Rina Syafrida menulis tentang “Regulasi Diri Dan Intensitas Penggunaan *Smartphone* Terhadap Keterampilan Sosial”. Dalam jurnal tersebut, ia mengatakan bahwa dasar penelitiannya adalah karena rendahnya keterampilan sosial anak kelas 3 pada SDS di kelurahan Jatisampurna Bekasi. Hasil penelitian pada jurnal tersebut adalah, adanya pengaruh positif secara langsung antara tiga variabel yang ada pada penelitian tersebut. Perbedaan dengan penelitian ini adalah dari variabel yang dibandingkan dan sampel yang akan diteliti.

Membatasi diri untuk menggunakan *smartphone* sewajarnya dan tidak berlebihan merupakan antisipasi agar mengurangi dampak buruk yang akan ditimbulkan, sehingga dibutuhkan adanya penelitian yang mendalam tentang pembatasan penggunaan ini. Oleh karena itu, Siti Munawaroh menulis tentang “Pengaruh Peraturan Pelarangan Penggunaan *Handphone* Terhadap Perilaku Individual Siswa Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta” skripsi yang ditulisnya bertujuan untuk mengetahui manfaat aturan di pondok pesantren Nurul Ummah yang membatasi penggunaan *handphone* selama di asrama. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan menggunakan survei sebagai jenis penelitian. Hasil akhir dalam skripsi ini tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara batasan menggunakan *handphone* dengan perilaku cenderung individual dari siswa. Kesamaan dalam skripsi ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti pengaruh batasan penggunaan alat komunikasi jarak jauh seperti *handphone* atau *smartphone*. Adapun perbedaannya ada pada pengaruh yang dihasilkan, seperti dalam skripsi tersebut yang diteliti adalah perilaku individual siswa, sedangkan pada penelitian ini akan dibahas tentang pengaruh batasan penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi.

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Muhammadiyah Bantul yang beralamatkan di Jl. Urip Sumoharjo Nomor 4/A Bantul 557711 tepatnya di Desa Bantul Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul Yogyakarta. Peneliti memilih SMA Muhammadiyah Bantul ini karena, termasuk Sekolah Menengah Atas yang mencetak kader Muhammadiyah sebagai penerus bangsa. Peserta didik yang sekolah di SMA Muhammadiyah Bantul dibagi menjadi dua kelas, yaitu kelas regular dan kelas MBS (Muhammadiyah Boarding School).

Metode Penelitian

Variabel pada penelitian ini ada dua, variabel intensitas penggunaan *smartphone* menjadi variabel independen dan variabel kemampuan komunikasi menjadi variabel dependen. Variabel independen meliputi dua kategori yang akan dimasukkan ke dalam angket kuisisioner, diantaranya adalah, yang pertama, durasi pemakaian guna mengetahui seberapa lama mereka menggunakan *smartphone* dalam kesehariannya dan mengetahui tingkat kebutuhan mereka dengan *smartphone*. Kategori kedua dalam variabel independen adalah frekuensi penggunaan, guna mengetahui kualitas dan aplikasi yang sering mereka gunakan, baik itu sosial media, hiburan, informasi dan lain sebagainya.

Sedangkan pada variabel dependen, ada tiga kategori yang akan ditampilkan, diantaranya adalah, *pertama*, perhatian saat berkomunikasi, untuk mengetahui kemampuan subjek dalam berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar mereka, baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Perhatian yang diberikan ketika berkomunikasi sangat mempengaruhi ketertarikan lawan bicara dengan pendengar, karena saat ini sering terjadi fenomena *phubbing*. Banyak para pengguna *smartphone* mengabaikan orang yang sedang berbicara dan lebih memilih untuk memperhatikan *smartphonenya*, sehingga perhatian yang diberikan saat berkomunikasi, adalah langkah awal untuk bersosialisasi dengan baik.

Kedua, Keluasan pesan dalam berkomunikasi, Ciri-ciri orang yang memiliki kemampuan dalam berkomunikasi adalah sikap, perilaku dan cara yang mereka gunakan ketika berbicara dengan orang lain. Jika kemampuan komunikasi baik, maka perilaku

yang mereka miliki dalam berinteraksi kepada siapapun, pasti akan ikut baik. Oleh karena itu, perilaku dalam komunikasi sangat berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi. Perilaku yang baik, juga terlihat dari pesan yang disampaikan ketika berbicara secara verbal, yang diukur dari keluasaan dalam berbahasa kepada lawan bicara baik itu kepada orang yang lebih dewasa, sebaya, atau yang lebih muda darinya.

Ketiga, kedalaman pesan saat berkomunikasi, Tujuan utama dari komunikasi adalah tersampainya pesan dengan baik kepada lawan bicara. Oleh karena itu dalam kemampuan berkomunikasi, kedalaman pesan saat berbicara sangat dibutuhkan, sehingga lawan bicara faham dengan maksud dan tujuan pembicara. Pada penelitian ini, beberapa pernyataan yang berkaitan dengan kedalaman pesan siswa ketika berkomunikasi akan menjadi salah satu poin dalam kemampuan komunikasi.

Dari dua variabel di atas maka, penelitian ini merupakan penelitian survei dengan pendekatan kuantitatif kausal. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 120 siswa. Subjek yang digunakan berjumlah 40 siswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling*, menurut Arkunto jika jumlah populasi yang akan diteliti lebih dari 100, maka dapat diambil 10%-15% atau 20-25% atau lebih. Pada penelitian ini, diambil 30% dari jumlah populasi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul. Teknik pengambilan data menggunakan angket intensitas penggunaan *smartphone* dan kemampuan komunikasi. Selain itu, peneliti juga melakukan beberapa wawancara dengan siswa yang bersangkutan untuk mengetahui pendapat mereka secara langsung tentang penggunaan gawai teman-temannya di kelas atau lingkungan sekolah. Uji analisis data pada penelitian ini menggunakan, Uji Regresi Linier Sederhana dan uji Anova. Analisis regresi linier sederhana menghasilkan sebuah persamaan regresi yang dapat digunakan dalam prediksi. Secara matematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + b x$$

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta/ bila harga $x=0$

b : Koefisien regresi

x : Nilai variabel independent

Setelah melakukan ujia regresi, peneliti melakukan uji anova, hasil ANOVA (F) berguna untuk menunjukkan rata-rata dari berbagai kelompok secara signifikan berbeda satu dengan yang lain. Distribusi F adalah distribusi probabilitas dari varian sampel dan keluarga distribusi berubah dengan perubahan ukuran sampel. Unsur-unsur pengujiannya sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk bilangan dan dk penyebut $n-k-1$ dan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak. Sedangkan, Jika $sig < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji regresi dan uji anova, sebelumnya akan dipaparkan diagram dari hasil angket yang telah disebarakan kepada responden. Berikut, diagram hasil angket kedua variabel. *Pertama*, intensitas penggunaan *smartphone* siswa

Diagram 1. Persentase Penggunaan *Smartphone*



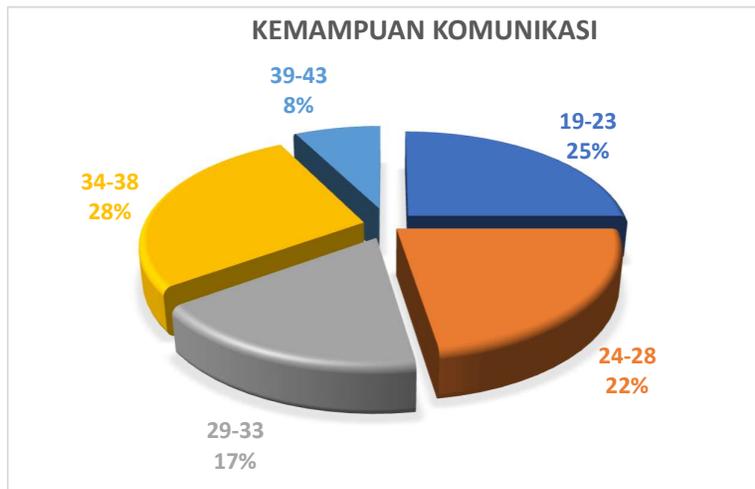
Tabel 1. Kelas Interval Penggunaan *Smartphone*

No.	Kelas Interval	Jumlah	Intensitas
1	18-23	8	sangat rendah
2	24-29	15	Rendah
3	30-35	11	Sedang
4	36-41	5	Tinggi
5	42-47	1	sangat tinggi

Setelah melakukan analisis data dari angket yang telah diberikan kepada responden, hasil menunjukkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul berada pada kelas interval 24-29 dengan jumlah 15 siswa dan frekuensi 37%. Sedangkan nilai mean 28,57, nilai tersebut berada pada kelas interval 24-29, sehingga dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan *smartphone* siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Bantul tergolong rendah dan bervariasi, mulai dari rendah, sedang sangat rendah, tinggi dan sangat tinggi.

Kedua, variabel dependen atau variabel kemampuan komunikasi, berikut diagram hasil perhitungannya,

Diagram 2. Persentase Kemampuan Komunikasi



Tabel 2. Kelan Interval Kemampuan Komunikasi Siswa

No.	Kelas Interval	Jumlah	Intensitas
-----	----------------	--------	------------

1	19-23	10	Sangat Rendah
2	24-28	9	Rendah
3	29-33	7	Sedang
4	34-38	11	Tinggi
5	39-43	3	Sangat Tinggi

Sedangkan, tingkat kemampuan komunikasi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul berada pada kelas interval 34-38 dengan jumlah 11 siswa dan jumlah frekuensi 28% yaitu pada frekuensi tinggi. Kelas interval tertinggi berada diantara 34-48 sehingga, kemampuan komunikasi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul tergolong tinggi dan bervariasi, mulai dari tinggi, sangat rendah, rendah, sedang dan sangat tinggi. Berikut diagram dan tabel hasil perhitungan dari keseluruhan angket kemampuan komunikasi,

Selanjutnya adalah melakukan uji regresi guna mencari nilai signifikansi pada dua variable dalam penelitian ini. Sebelum melakukan uji regresi, peneliti melakukan uji *model summary* guna mengetahui seberapa besar faktor intensitas penggunaan gawai pada siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Bantul mempengaruhi kemampuan komunikasi mereka. Berikut table hasil hitungan dari SPSS,

Tabel 3. Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.816(a)	.665	.656	4.164	1.828

a Predictors: (Constant), Intensitas penggunaan *smartphone*

b Dependent Variable: Kemampuan komunikasi

Pada tabel di atas dapat dilihat R square sebesar 0.665, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa sebesar 66,5%. Hasil ini diperoleh dari $0,665 \times 100\% = 66,5\%$ dan untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi dapat diperoleh dari hasil $100\% - 66,5\% = 33,5\%$ dipengaruhi faktor lain. Pada penelitian berjenis regresi linier, dibutuhkan untuk mengetahui garis persamaan regresi, oleh karena itu perlu melihat tabel coefficients, berikut adalah hasil perhitungannya :

Tabel 4. Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
(Constant)	2.797	3.250		.861	.395
Penggunaan <i>smartphone</i>	.968	.111	.816	8.688	.000

a Dependent Variable: kemampuan komunikasi

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi yang di peroleh adalah sig. $0.000 < 0,05$ maka, H_0 diterima, sehingga memiliki makna adanya pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa. Nilai t hitung untuk intensitas penggunaan *smartphone* adlah 8,688 sedangkan nilai t tabel = $40 - 2 = 38$ adalah 2,024. Menurut hasil perhitungan t hitung $>$ t tabel yaitu $8,688 > 2,024$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Bantul. Sedangkan hasil uji anova sebagai berikut,

Tabel 5. ANOVA(b)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1308.982	1	1308.982	75.489	.000(a)
Residual	658.918	38	17.340		
Total	1967.900	39			

a Predictors: (Constant), penggunaan smartohone

b Dependent Variable: kemampuan komunikasi

Nilai signifiikasi dari hasil uji anova adalah sebesar 0.000 nilai tersebut lebih kecil ($<$) dari 0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa SMA Muhammadiyah Bantul.

Hasil analisis dan interpretasi data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa. Pada hasil perhitungan uji anova, nilai sig yang di dapat adalah $0.000 < 0,05$ sehingga, H_0 di terima dan berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi. Semakin rendahnya intensitas penggunaan maka semakin tinggi kemampuan komunikasi yang dimiliki siswa. Pasalnya jika mereka setuju menggunakan *smartphone* mereka, maka kemungkinan besar mereka

akan kecanduan bermain dan setuju mengabaikan orang yang sedang berbicara dengan mereka.

Namun, pada dasarnya pengguna *smartphone* bisa meminimalisir dampak negatif seperti kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi jika intensitas penggunaan *smartphone* tinggi, yaitu dengan mulai memiliki kesadaran ketika menggunakan *smartphone*. Oleh karena itu, sejak saat ini, siswa diperkenalkan tentang dampak negatif dari penggunaan *smartphone* yang berlebihan dan diberikan peringatan agar mulai bijak ketika menggunakan.

Setelah menyebarkan angket kepada siswa, peneliti melakukan wawancara yang berkaitan dengan penggunaan *smartphone* siswa dan kemampuan komunikasi mereka. Teknik wawancara yang digunakan adalah tidak terstruktur, sehingga jenis pertanyaan yang diajukan kepada setiap murid akan berbeda-beda. Berikut hasil wawancara dari beberapa siswa di SMA Muhammadiyah Bantul,

R.F.S

Penggunaan *smartphone* di kelasnya, termasuk dalam kategori tinggi. Ketika diajukan pertanyaan tentang penggunaan *smartphone* ia mengatakan bahwa, teman-temannya yang berada di kelasnya sering menggunakan gawai mereka, termasuk ketika KBM sedang berlangsung. Hal ini sedikit mengganggunya karena guru yang menjelaskan di depan terkesan diabaikan. Mengenai aplikasi yang teman-temannya gunakan, bervariasi baik itu dari hiburan berupa game, atau membuka informasi dari *web* atau *youtube* dan lain sebagainya.

Namun, disisi lain pergaulan mereka sangat dekat, terkesan antara siswa satu dengan yang lain memiliki solidaritas yang baik dan membangun komunikasi yang baik antara teman kelasnya.

D.N.A.

Menurut D.N.A. teman-temannya yang menggunakan gawainya di kelas sangat mengganggu teman lain yang sedang fokus belajar. Teman-teman yang menggunakan gawai secara tidak langsung mengundang teman yang lain untuk

memainkan gawai mereka. Sehingga KBM yang berlangsung saat itu tidak fokus pada pelajaran yang disampaikan guru.

F.Z.

Di kelas yang berbeda, teman-teman F.Z. memiliki intensitas penggunaan *smartphone* yang tinggi tetapi memiliki kesadaran yang baik dan bijak dalam menggunakan gawai. Teman-temannya sering menggunakan gawai ketika KBM berlangsung, tetapi mereka gunakan untuk mencari bahan diskusi dan jawaban di internet. Meskipun adakalanya di antara mereka ada yang memainkan gawainya ketika bosan dengan cara guru yang di depan kelas. Selain penggunaan *smartphone* yang disertai dengan kesadaran, teman-temannya di kelas memiliki hubungan interaksi sosial yang baik antar siswa reguler ataupun siswa MBS.

Namun, pada dasarnya pengguna *smartphone* bisa meminimalisir dampak negatif seperti kurangnya kemampuan dalam berkomunikasi jika intensitas penggunaan *smartphone* tinggi, yaitu dengan mulai memiliki kesadaran ketika menggunakan *smartphone*. Oleh karena itu, sejak saat ini, siswa diperkenalkan tentang dampak negatif dari penggunaan *smartphone* yang berlebih dan diberikan peringatan agar mulai bijak ketika menggunakan.

Kesimpulan dan Saran

Ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji Anova yang berjumlah $0.000 < 0.05$, sehingga H_a diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa jika intensitas penggunaan *smartphone* semakin rendah maka, kemampuan komunikasi akan semakin tinggi, begitu juga dengan sebaliknya.

Masih banyak kekurangan dalam penelitian pengaruh intensitas penggunaan *smartphone* terhadap kemampuan komunikasi ini, sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar menambahkan kekurangan yang ada baik itu dari segi teori pendukung, sampel, metode penelitian, jumlah referensi, variabel dan responden yang beragam.

Termasuk salah satunya adalah membedakan kemampuan komunikasi siswa yang berbeda jurusan atau kelas serta menggabungkan antara kemampuan komunikasi secara lisan dan tulisan.

Daftar Pustaka

Hanika, Ita Musfirowati. *Fenomena Phubbing Di Era Milenial*. Jurnal Interaksi. Vol. 4 No. 1. Tahun 2015.

Heriyanto, Andi Puspo. 2016. *Mobile Phone Forensics: Theory: Mobile Phone Forensics dan Security Series*. Yogyakarta:C.V Andi offset.

<https://kumparan.com/@kumparantech/membedah-alasan-bill-gates-larang-anak-pakai-ponsel-sampai-14-tahun> (diakses pada tanggal 22 februari 2019 pukul 18.12)

Istiyanto, Jazi Eko. 2013. *Pemrograman Smartphone Dengan SDK Android dan Hacking*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Saputra, Ghufron Eka Adi. 2017 “Pengaruh Penggunaan *Smartphone* Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Kelas X Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta”, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Syafrida, Rina. *Regulasi Diri Dan Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Keterampilan Sosial* Jurnal Pendidikan Usia Dini. Vol. 8. Edisi ke-2. Tahun 2014.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Syamsudin, M.Pd.

NIK. : 19630710199303113018

Adalah dosen pembimbing skripsi dari mahasiswa :

Nama : Ahmadi Martha Habibi

NIM : 20150720233

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Naskah : Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap Kemampuan Komunikasi Siswa di SMA Muhammadiyah Bantul

Hasil Tes Turnitin* : 8%

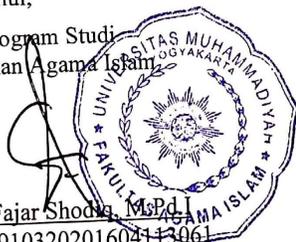
Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 2019

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Sadam Fajar Shodikin, M.Pd.
NIK. 19910320201607113061



Dosen Pembimbing Skripsi,

Drs. Syamsudin, M.Pd.
NIK. 19630710199303113018



Scanned with
CamScanner

*Wajib menyertakan hasil tes turnitin atau naskah publikasi



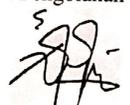
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Ahmadi Martha Habibi
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam
NIM : 20150720233
Judul : Naskah Publikasi: Pengaruh Intensitas Penggunaan Smartphone Terhadap kemampuan Komunikasi Siswa di SMA Muhammadiyah Bantul
Dosen Pembimbing : Drs. Syamsudin. M.Pd

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 8%.
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan


Laela Niswatin, S.I.Pust.



Yogyakarta, 2019-08-06
yang melaksanakan pengecekan

Raisa Fadelina